Tokocrypto Gandeng ICH Tingkatkan Kepercayaan Investor Aset Kripto

Tanggal	: Senin , 24 Mei 2021
Media	: Beritasatu.com
Halaman	: -
Wartawan	: iman rahman cahyadi
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Teguh Kurniawan Harmanda *(COO Tokocrypto)*
Rubrik	: Digital
Topik	: Kripto

Tokocrypto Gandeng ICH Tingkatkan Kepercayaan Investor Aset Kripto

Senin, 24 Mei 2021 | 17:43 WIB
Oleh : Iman Rahman Cahyadi / CAH



Aplikasi Tokocrypto. (Foto: istimewa)

Jakarta, Beritasatu.com - Sebagai pedagang aset kripto yang pertama teregulasi Bappebti, Tokocrypto juga mengedepankan keamanan ekosistem aset kripto demi kenyamanan transaksi para investor. Guna mendukung hal tersebut, Tokocrypto menjalin kolaborasi dengan Indonesia Clearing House (ICH), lembaga kliring resmi untuk pelaporan dan pendaftaran aset kripto yang diperdagangkan ataupun disimpan oleh pedagang aset kripto.

ICH menjalankan fungsi sebagai penjaminan dan penyelesaian transaksi serta sentra manajemen risiko atas transaksi yang terjadi di Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) sejak 2009. Dimana di Indonesia, aset kripto sendiri termasuk dalam kategori aset finansial komoditas dan Lembaga kliring ICH sudah menjalankan operasional perdagangan komoditas serta sudah mengantongi sertifikasi ISO 27001.

BACA JUGA
Tokocrypto Gandeng Peruri Tumbuhkan Kepercayaan terhadap Industri Aset Kripto

"Kolaborasi dengan ICH ini membuktikan langkah konkrit kami memastikan transaksi aset kripto yang terjadi di Tokocrypto dalam pengawasan lembaga kliring resmi terkait dan sejalan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bappebti. Sehingga diharapkan bisa memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan bagi investor untuk bertransaksi di Indonesia," ujar Teguh Kurniawan Harmanda (Manda) selaku COO Tokocrypto dalam siaran pers, Senin (24/5/2021).

Melalui kolaborasi ini, Tokocrypto akan melaporkan catatan atas kepemilikan aset kripto yang diperdagangkan atau disimpan secara *real time* setiap harinya kepada lembaga kliring ICH, sementara ICH akan menyiapkan sistem elektronik terkait penjaminan dan penyelesaian transaksi pasar fisik aset kripto.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Bappebti No.5/2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka dari Bappebti dimana pedagang aset kripto berkewajiban melaporkan transaksi harian aset kripto dan dana yang berada di bank penyimpan.

"Kami menyambut baik inisiatif Tokocrypto untuk membangun ekosistem investasi aset kripto yang lebih aman dan menjadi pedagang aset kripto yang pertama berkolaborasi dengan ICH. Harapannya, integrasi antara Tokocrypto dan ICH ini bisa semakin mendukung pertumbuhan positif industri aset kripto di Indonesia," ujar Nursalam, Direktur Utama ICH.

BACA JUGA
Tokocrypto Catat Transaksi US$ 25 Juta Per Hari

Untuk membangun rasa aman dan kepercayaan investor untuk bertransaksi, Tokocrypto juga telah tersertifikasi ISO 27001 terkait sistem manajemen keamanan informasi dan juga ISO 27017 terkait keamanan informasi di komputasi awan. Hingga saat ini, Tokocrypto telah mencatatkan *active trader* mencapai >90.000 per minggu, volume transaksi harian mencapai kurang lebih US$ 60.000.000 dan total mobile apps download lebih dari 500.000 sejak pertama kali diluncurkan pada Oktober 2020.